



Analisis Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Mandiri pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Robbiatul Adawiyah Awahah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Muhammad Roisul Basyar

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: robbiatul234@gmail.com

Korespondensi penulis: robbiatul234@gmail.com

Abstract. *Student exchange is a program that provides opportunities for students to experience studying at other universities both domestically and abroad, receiving different and more advanced knowledge as well as being a means of exchanging cultures. In this student exchange program held at the Muhammadiyah University of Sidoarjo, the Public Administration study program, Faculty of Law, Business and Social Sciences. In the process of implementing the Independent Student Exchange program at Muhammadiyah University of Sidoarjo carrying out activities such as formal learning, holding Guest Lectures with professional speakers who can provide broad insights to students, research activities related to the assignment of the relevant subject such as conducting interviews with village officials regarding village population and conducting observations and interviews with government agencies regarding the use of digital applications by the government. This type of research is qualitative which is presented in the form of data by collecting data using direct observation, interviews and document studies and the analysis used is the SWOT method to determine the quality of MBKM at the Muhammadiyah University of Sidoarjo..*

Keywords: *Student Exchange, MBKM, learning.*

Abstrak. Pertukaran mahasiswa merupakan suatu program yang menyediakan peluang bagi para mahasiswa untuk merasakan pengalaman belajar di universitas lain baik di dalam negeri maupun luar negeri, menerima berbagai ilmu yang berbeda dan lebih maju serta menjadi sarana untuk bertukar budaya. Pada program pertukaran mahasiswa ini diadakan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo program studi Administrasi Publik Fakultas Hukum, Bisnis dan Ilmu Sosial. Dalam proses pelaksanaan program Pertukaran Mahasiswa Mandiri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan kegiatan seperti pembelajaran formal, mengadakan Kuliah Tamu dengan narasumber profesional yang dapat memberikan wawasan yang luas kepada mahasiswa, kegiatan penelitian terkait dengan penugasan mata kuliah yang bersangkutan seperti melakukan wawancara dengan perangkat desa mengenai kependudukan desa dan melakukan observasi dan wawancara dengan instansi pemerintah terkait penggunaan aplikasi digital oleh pemerintah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang disajikan berupa data dengan pengumpulan datanya

menggunakan pengamatan langsung, wawancara dan studi dokumen serta adapun analisis yang digunakan yaitu dengan metode SWOT untuk mengetahui kualitas MBKM di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Kata kunci: Pertukaran Mahasiswa, MBKM, Pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Kebijakan Kampus Merdeka Belajar Mandiri atau disebut juga Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan kementerian pendidikan dan kebudayaan yang mulai disosialisasikan pada tahun 2020. Melalui kebijakan MBKM ini mahasiswa diberikan ruang untuk mengambil 20 SKS atau setara dengan 2 semester di luar kuliah dan mengambil 20 SKS pada program studi yang berbeda dalam perguruan tinggi yang sama. Kesempatan ini diberikan kepada mahasiswa untuk dapat meningkatkan kompetensinya yaitu dalam kreativitas, kolaborasi, komunikasi, kasih sayang, berpikir kritis dan logika komputasi. Program pertukaran mahasiswa pada umumnya diselenggarakan oleh dua atau lebih universitas dimana salah satu perguruan tinggi tersebut merupakan tuan rumah atau sebagai universitas tujuan dan perguruan tinggi lainnya yang mengirimkan mahasiswanya untuk mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi tujuan. Tidak menutup kemungkinan perguruan tinggi yang menjadi tuan rumah mengirimkan mahasiswanya di perguruan tinggi rekanan karena telah melakukan kerjasama kolaborasi antar universitas. (Anwar, 2022)

Salah satu program MBKM adalah pertukaran mahasiswa mandiri. Berdasarkan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, tujuan program Pertukaran pelajar mandiri adalah (1) Menumbuhkan cinta mahasiswa terhadap keanekaragaman budaya dalam negeri; (2) Dukungan Penguatan kompetensi, yang bisa berupa regulasi berharga untuk karir siswa di masa depan (3) Persiapkan bagian itu Mulai dari mahasiswa hingga calon pemimpin masa depan Bangsa di masa depan dan juga untuk melayani bagi bangsa dan negara. Melihat sejauh mana keberhasilan program tersebut pertukaran mahasiswa untuk mencapai tujuan mereka kemudian diperintahkan oleh pemerintah. (Anggraini et al., 2022)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi meluncurkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai ilmu untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja (Aldo) & Oktaviani, 2021). Kampus Merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mencari

pengalaman belajar di luar program studinya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020); (Fauziah & Vantissha, 2021). Pernyataan ini juga merupakan langkah peningkatan mutu pendidikan yang digagas oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makariem. Kampus Merdeka dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat memberikan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan memiliki respon positif di dalam dan di luar kelas (Al Anshori & Syam, 2021); (Pohan & Kisman, 2022).(Insani et al., 2021)

Pertukaran mahasiswa atau student exchange memiliki definisi sebagai, kata student dalam kamus bahasa inggris artinya peserta didik, siswa, murid atau mahasiswa. Sedangkan kata exchange didefinisikan sebagai bentuk dari pertukaran, maka definisi student exchange atau pertukaran mahasiswa merupakan suatu program yang menyediakan peluang bagi para mahasiswa untuk merasakan pengalaman belajar di universitas lain baik di dalam negeri maupun luar negeri, menerima berbagai ilmu yang berbeda dan lebih maju serta menjadi sarana untuk bertukar budaya. Pada program pertukaran mahasiswa ini diadakan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo program studi Administrasi Publik Fakultas Hukum, Bisnis dan Ilmu Sosial. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terletak di Jl. Mojopahit No. 666 B, Sidowayah, Celep Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo. Program ini diadakan karena adanya kerjasama antara Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atau yang kerap disingkat UMSIDA merupakan perguruan tinggi swasta yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Perguruan tinggi swasta tersebut menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijalankan berdasarkan nilai-nilai Islam. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membangun Kampus 3 untuk kegiatan akademik Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) di Jalan Raya Pilang Wonoayu. Pada periode yang sama, Umsida juga membuka 3 fakultas lainnya, yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Psikologi, dan Fakultas Hukum (FH). Dengan demikian, saat ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai perguruan tinggi swasta resmi didirikan serta mengelola 9 fakultas dengan 28 program studi.

Program pelaksanaan pertukaran mahasiswa antara Universitas 17 Agustus 1945 dengan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Setiap universitas masing-masing mengirimkan perwakilan mahasiswanya untuk dapat merasakan pengalaman perkuliahan di masing-masing universitas yang dituju. Kerjasama ini ditujukan antar sesama program

studi yaitu Administrasi Publik, sehingga materi yang didapatkan tidak jauh dengan materi dari universitas asal. Program studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo baru saja mendapatkan akreditasi A.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang disajikan berupa data dengan pengumpulan datanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara dan studi dokumen dengan fokus pelaksanaan kegiatan belajar di luar kampus yaitu pertukaran mahasiswa mandiri program studi administrasi publik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengamati kegiatan pertukaran mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran serta berinteraksi dan mendekati mahasiswa dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggali informasi data yang diperlukan. Serta adapun analisis yang digunakan yaitu dengan metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunitues, dan Threat*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pertukaran mahasiswa mandiri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan pada 26 September 2022 – 15 Januari 2023 dalam satu semester. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atau sering disebut UMSIDA terletak di Jl. Mojopahit No. 666 B, Sidowayah, Celep Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo. Pada awal masuk perkuliahan di UMSIDA, disambut baik dengan Rektor ataupun Kaprodi dari Program Studi Administrasi Publik. Penyambutan secara resmi oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tanggal 4 Oktober 2022 dengan dihadiri seluruh mahasiswa PMM lainnya serta Bapak dan Ibu Dosen lainnya.

Pembelajaran perkuliahan di kelas terdapat tujuh mata kuliah yang diambil terdiri dari di Semester 5 terdapat mata kuliah Kebijakan Penduduk, Analisis Manajemen Aset dan Daerah, dan Governansi Digital di kelas A1. Untuk di Semester 1 terdapat mata kuliah Teori Politik di kelas A2, dan Aplikasi Komputer di kelas A3. Semester 3 terdapat mata kuliah yang diambil Pemerintahan Daerah di kelas A2. Serta di Semester 7 terdapat mata kuliah Manajemen Arsip dan Perkantoran di Kelas A2. Pembelajaran tidak hanya terjadi di kelas saja tetapi terdapat juga di Laboratorium seperti pada mata kuliah Aplikasi Komputer pada setiap pertemuannya.

Selain hanya kegiatan pembelajaran formal, di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sering sekali mengadakan Kuliah Tamu dengan narasumber profesional yang dapat memberikan wawasan yang luas kepada mahasiswa. Kerap melakukan kegiatan penelitian terkait dengan penugasan mata kuliah yang bersangkutan seperti melakukan wawancara dengan perangkat desa mengenai kependudukan desa dan melakukan observasi dan wawancara dengan instansi pemerintah terkait penggunaan aplikasi digital oleh pemerintah. Pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selalu berjalan dengan aktif baik dari mata kuliah semester 1 hingga semester 7. Mahasiswa dan dosen turut aktif untuk menghidupkan kelas dalam pembelajarannya seperti melakukan diskusi tentang permasalahan yang dikaji, presentasi-presentasi dengan mahasiswa lain terkait kasus-kasus yang ada serta menyimak materi yang dipaparkan oleh dosen pengampu mata kuliah.

Tabel 1. Analisis SWOT Program Pertukaran Mahasiswa dari Perspektif Mahasiswa

Strength/Kekuatan	Weakness/Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"> a. Program MBKM menambah pengalaman mahasiswa. b. Dapat beradaptasi dengan budaya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. c. Dapat berkomunikasi dengan sesama mahasiswa asal dengan baik. d. Dapat dengan mudah menyesuaikan metode pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. e. Fasilitas internet memadai. f. Memiliki dosen yang ramah dan terbuka terhadap mahasiswa PMM. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki rasa segan dan malu saat pertama kali datang di Universitas tujuan karena adanya perbedaan budaya yang ada. b. Masih belum terbiasa dengan pergantian jadwal perkuliahan yang sering berubah.
Opportunities/Peluang	Threat/Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> a. Menjalin relasi yang baik dengan mahasiswa tujuan. b. Meningkatkan wawasan dan keberagaman ilmu yang berbeda dari Universitas asal. c. Mendapatkan dukungan universitas yang sangat baik. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dosen yang masih kurang memahami latar belakang mahasiswa dari PMM ini. b. Masih sulit menghafal bagian-bagian/ruangan yang ada di Universitas tujuan.

Berdasarkan hasil analisis SWOT diperoleh bahwa dalam rangka mengetahui kualitas MBKM di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki kekuatan yaitu : mahasiswa dalam program kegiatan MBKM ini dapat menambah pengalaman dalam artian program ini memberikan manfaat kepada mahasiswa serta dapat termotivasi dalam mengikuti program ini dan juga dapat berkomunikasi dengan mudah antara sesama

mahasiswa ataupun dosen dari segi budaya yang dapat menerima dengan baik serta menerima segala keberagaman di UMSIDA menyebabkan mahasiswa PMM UNTAG Surabaya ini dapat beradaptasi di UMSIDA.

Disamping itu, untuk segi kelemahannya program ini memiliki kekurangan yang ditemukan bahwa mahasiswa pada awal masuk perkuliahan masih memiliki rasa segan dan malu saat pertama kali datang ke UMSIDA untuk berkomunikasi dengan dosen pengampu mata kuliah ataupun mahasiswanya, tetapi tidak dipungkiri lagi seiring berjalannya waktu mahasiswa PMM dapat lebih bebas dan beradaptasi lagi untuk dapat mengutarakan pendapat atau berdiskusi lagi. Adapun ancaman dalam pelaksanaan MBKM program pertukaran mahasiswa ini yaitu dosen masih kurang memahami latar belakang dari mahasiswa PMM serta kesulitannya mahasiswa UNTAG Surabaya untuk menjelajahi bagian-bagian dalam kampus seperti ruangan akademik, laboratorium, auditorium maupun ruangan sekretariat bersama. Untuk peluang yang dirasakan dalam mengikuti program pertukaran mahasiswa ini yaitu mahasiswa mendapatkan relasi lebih lagi dengan kampus ataupun mahasiswa tujuan. Dapat lebih menghargai perbedaan budaya, perilaku dan agama yang ada.

KESIMPULAN

Mahasiswa memiliki pemahaman tentang program kegiatan pertukaran mahasiswa kebijakan MBKM serta tujuan utama program adalah menambah kompetensi akademik mahasiswa melalui program ini dikarenakan adanya perbedaan metode pembelajaran yang digunakan dan permasalahan yang dihadapi di Universitas tujuan dapat diatasi dengan baik untuk beradaptasi dengan lingkungan baru mengatur jadwal perkuliahan yang ada. Program ini juga memberikan benefit bagi mahasiswa berupa wawasan, kompetensi, keilmuan, keberagaman dan sosialisasi antar mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Abna, N., Muchlis, N., Yusuf, R. A., Syamsu, A., & Shamad, I. (2022). Tantangan (Challenges) Dan Peluang (Opportunities) Kegiatan Pertukaran Pelajar Program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MbkM) Pada Mahasiswa Di Universitas Muslim Indonesia. *An Idea Health Journal*, 2(01), 32–34. <https://doi.org/10.53690/ihj.v3i01.70>
- Anggraini, S., Palupi, A., Hadi, K., & Arsyad, A. T. (2022). Analisis Dampak Program

Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 62. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1025>

Anwar, R. N. (2022). Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 1106–1111. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>

Fauziah, Y., & Vantissha, D. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Program Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. *Jurnal Abdimas*, 8(2), 117–123.

Insani, N. N., Fitriasari, S., & Iswandi, D. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar. ... : *Jurnal Pendidikan, Sejarah* ..., 5, 245–251. <https://www.jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd/article/view/4353>

Pohan, F. S., & Kisman, Z. (2022). Dampak Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Trilogi (Studi Kasus: Prodi Manajemen). *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(2), 307–314. <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i2.391>